

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keluarga multi religius di desa Tanon terbukti harmonis. Mereka menjalani hidupnya seperti orang-orang semestinya yang membedakan hanya keyakinan. Perbedaan agama tidak menjadi hambatan bagi keluarga di desa Tanon dalam mewujudkan keharmonisan mereka menerapkan sikap toleransi untuk saling menghormati perbedaan. Perbedaan yang tercipta dalam rumah tangganya justru bisa membuat mereka saling mengasihi, menyayangi satu sama lain. karena tujuan pernikahan adalah untuk mewujudkan rumah tangga yang harmonis. Sedangkan masalah perbedaan agama tidak menjadi masalah selama masih bisa menumbuhkan hal-hal yang positif. Bagi mereka keharmonisan adalah kunci utama dalam rumah tangga untuk tetap langgeng.
2. Faktor yang mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga beragam salah satunya adalah sikap toleransi beragama. Karena dengan toleransi akan menciptakan keharmonisan didalamnya dan akan membuat anggota keluarga terasa nyaman dalam beribadah. Dalam keluarga multi religius meskipun ada perbedaan dalam keyakinan tetap saling mengingatkan antara anggota keluarga dengan cara saling mengingatkan untuk

beribadah sesuai dengan ajarannya masing-masing ini membuat keluarga semakin harmonis.

3. Upaya yang dilakukan keluarga multi religius untuk membangun keharmonisan sangat bermacam-macam. Usaha demi usaha telah mereka lalui untuk membangun keharmonisan yang ada di dalam keluarganya. Upaya yang dilakukan mereka sudah sesuai salah satunya memberi perhatian lebih sehingga menimbulkan kasih sayang dan menjaga komunikasi antar anggota keluarga karena adanya rasa saling percaya, saling menyayangi dan menghormati, dan memahami setiap batasan hak dan kewajiban itu akan membangun keharmonisan didalam keluarga.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan saran kepada pembaca dan pihak lain yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca, bisa di sempurnakan dapat di jadikan referensi yang ingin melakukan penelitian mengenai keharmonisan keluarga multi religius.
2. Bagi masyarakat, semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dalam mewujudkan keharmonisan keluarga, bukan hanya di desa tanon saja tapi masyarakat lainnya untuk bisa menghargai perbedaan tanpa harus mencela supaya bisa mewujudkan keharmonisan dimanapun berada.